

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Melalui Pendekatan Kontekstual

Dede Erni Susilawati<sup>1✉</sup>

<sup>1✉</sup> SD Negeri 2 Pagerageung, dedeernisusilawati@gmail.com, Orcid ID: [0000-0001-8102-5688](https://orcid.org/0000-0001-8102-5688)

### Article Info

#### History Articles

Received:

Feb 2022

Accepted:

Mar 2022

Published:

Mar 2022

### Abstract

Learning sciences in State Elementary School of 2 Pagerageung had low learning outcomes. This was inseparable from the learning system implemented by the teacher. This was related to the main problem to be answered in this research to what extent a contextual approach improves the science learning outcomes of plant reproduction materials in sixth-grade students of State Elementary School of 2 Pagerageung in the 2021/2022 academic year. This research was Classroom Action Research which is carried out through two cycles, namely, cycle I and cycle II. Each cycle has four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The results obtained in this study were an increase in learning outcomes in science sixth-grade plant reproduction material. Through a contextual approach, there was also an increase in learning outcomes that can be seen from the initial conditions from the results of the discussion. The average value of student learning outcomes before the implementation of the action was 19% who have completed fulfilling the KKM, which increased in the first cycle to 65%, then increased again in the second cycle to 85%. The class average also increased from 73.1 to 83.7. Teachers' activity has increased from cycle I to cycle II, marked by an increase in the average score, namely in the first cycle with an average predicate of good (3.3), then in the second cycle, it increases to a very good predicate (3.6). It can be concluded that a contextual approach can improve science learning outcomes for plant reproduction materials in grade VI students of State Elementary School of 2 Pagerageung, Tasikmalaya Regency in the 2021/2022 academic year.

### Keywords:

Science Learning Result, Plant Reproduction, Contextual Learning

### How to cite:

Susilawati, D. E. (2022). Upaya meningkatkan hasil belajar IPA pada materi perkembangbiakan tumbuhan melalui pendekatan kontekstual. *Didaktika*, 2(1), 29-35.

---

## Info Artikel

### *Riwayat Artikel*

Dikirim:

Feb 2022

Diterima:

Mar 2022

Diterbitkan:

Mar 2022

## Abstrak

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Negeri 2 Pagerageung memiliki hasil belajar yang rendah. Hal ini tidak terlepas dari sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Masalah utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi perkembangbiakan tumbuhan pada siswa Kelas VI SD Negeri 2 Pagerageung Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan melalui dua siklus yaitu siklus I, siklus II. Tiap siklusnya ada empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan hasil belajar IPA materi perkembangbiakan tumbuhan kelas VI. Melalui pendekatan kontekstual adanya peningkatan hasil belajar yang dapat dilihat kondisi awal dari hasil pembahasan yaitu nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum pelaksanaan tindakan ada 19% yang telah tuntas memenuhi KKM, meningkat pada siklus I menjadi 65%, kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 85%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yaitu dari 73,1 menjadi 83,7. Aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, ditandai dengan peningkatan pemerolehan skor rata-rata yaitu pada siklus I dengan rata-rata berpredikat baik (3,3) kemudian pada siklus II meningkat menjadi berpredikat sangat baik (3,6). Dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi perkembangbiakan tumbuhan pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Pagerageung Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2021/2022.

---

### **Kata Kunci:**

Hasil Belajar IPA, Perkembangbiakan Tumbuhan, Pembelajaran Kontekstual

### **Cara mengutip:**

Susilawati, D. E. (2022). Upaya meningkatkan hasil belajar IPA pada materi perkembangbiakan tumbuhan melalui pendekatan kontekstual. *Didaktika*, 2(1), 29-35.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan IPA merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengungkapkan gejala-gejala alam dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah serta untuk membentuk kepribadian atau tingkah laku siswa sehingga siswa dapat memahami proses IPA dan dapat dikembangkan di masyarakat. Pembelajaran IPA SD diharapkan memberikan gambaran kepada siswa untuk memberikan gambaran kejadian alam disekitarnya (Syafiani, 2017).

Proses pembelajaran IPA tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar di kelas dimana akan ditemukan berbagai permasalahan, baik permasalahan siswa, permasalahan metodologis, permasalahan akademis maupun permasalahan non akademik lainnya yang berimplikasi langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Salah satunya seperti yang dialami oleh SD Negeri 2 Pagerageung dimana hasil belajar belum sesuai standar minimal yang ditetapkan oleh guru. Sesuai hasil pengamatan siswa SD Negeri 2 Pagerageung nampak masih kesulitan memahami dan menjelaskan proses dan jenis perkembangbiakan tumbuhan. Proses pembelajaran yang berlangsung hanya berpusat pada guru, bahkan ada beberapa siswa yang bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran yang berlangsung guru lebih banyak berceramah di depan siswa sementara siswa pun hanya duduk dan mendengarkan tanpa memahami konsep-konsep IPA yang diajarkan..

Dilihat dari perilaku belajar siswa, ada siswa yang lambat dalam memahami isi pembelajaran, ada siswa yang tidak bisa bekerja secara kelompok, ada siswa yang tidak mampu membuat suatu kesimpulan terhadap permasalahan, hasil belajar yang masih rendah, belum bisa memenuhi nilai KKM, dan berbagai permasalahan lainnya . Hal ini menuntut adanya kemampuan seorang guru untuk memadukan antara model pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik model belajar siswa (Cahyo, 2013). Karena IPA akan mudah dipahami dan menyenangkan apabila menggunakan pendekatan, model, metode maupun strategi pembelajaran yang tepat (Zakiyah, 2017).

Agar hasil belajar IPA siswa pada konsep perkembangbiakan tumbuhan dapat mencapai nilai yang ditetapkan, maka guru dituntut untuk menerapkan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran digunakan pendekatan kontekstual adalah sebuah proses pembelajaran yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka (Susanto, 2013). Pendekatan kontekstual mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan kontekstual pada materi pokok gerak benda dan materi IPA lainnya. Strategi pembelajaran IPA kontekstual akan optimal jika didukung oleh kreativitas dan kemampuan guru dalam memanfaatkan siswa, sekolah, dan lingkungannya (Arlis, 2013).

Melihat permasalahan diatas, penulis bermaksud mengetahui peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Melalui pendekatan kontekstual proses pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru, akan tetapi siswa diajak untuk aktif mengkonstruksi pengetahuannya melalui kegiatan observasi, pemodelan, kerja kelompok, mengajukan pertanyaan dan penemuan yang dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari, diharapkan penguasaan materi pelajaran akan optimal dan hasil belajar siswa meningkat.

## **METODOLOGI**

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang istilah dalam bahasa Inggrisnya adalah *Classroom Action Research* (CAR) yang kemudian dikenal dengan singkatan PTK. Penelitian jenis PTK dipilih karena bertujuan meningkatkan dan

memeberi perbaikan proses pembelajaran dalam kelas (Arikunto, 2012). Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus yaitu siklus I, siklus II. Tiap siklusnya ada empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi (Somadayo, 2013).

Subyek penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 2 Pagerageung pada semester genap 2021/2022. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan adalah lembar observasi, soal tes tertulis, dan dokumentasi.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil tes dan persentase ketuntasan belajar klasikal yang dicapai siswa. Dan terjadi peningkatan aktivitas guru dalam mengajar dari siklus I ke siklus selanjutnya (rata-rata klasikal minimal dalam predikat baik).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa menemukan sendiri pengetahuannya melalui pengalaman nyata. Melalui pendekatan kontekstual diharapkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa lebih aktif dalam belajar, dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan paparan hasil penelitian dari sebelum tindakan sampai pelaksanaan tindakan siklus I dan II diperoleh data nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut.

### Hasil Belajar Siswa

Berikut tabel hasil belajar IPA siswa SD Negeri 2 Pagerageung dari pra siklus sampai pelaksanaan tindakan siklus I dan II.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai terendah	20	40	70
Nilai tertinggi	70	100	100
Rata-rata kelas	43,4	73,1	83,7
Siswa mencapai KKM	3	13	17
Nilai KKM	70	70	70
Siswa tidak mencapai KKM	17	7	3
Persentasi Mencapai KKM	19%	65%	85%

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa adanya peningkatan pada nilai terendah dari pra siklus 20 meningkat pada siklus I menjadi 40 kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 70. Nilai tertinggi pra siklus 70 meningkat pada siklus I dan II menjadi 100. Nilai rata-rata kelas pra siklus 43,4 dengan predikat kurang mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 73,1 dengan predikat baik, kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,7 dengan predikat baik. Jumlah ketuntasan siswa pun juga mengalami peningkatan yaitu pra siklus siswa (19%) meningkat pada siklus I menjadi 13 siswa (65%) dan pada siklus II meningkat menjadi 17 siswa (85%). Jadi dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan ketuntasan belajar siswa 50%, kemudian dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 30%. Peneliti mengklasifikasikan nilai perolehan siswa berdasarkan acuan penilaian yang telah ditetapkan.

Setelah tindakan perbaikan pada siklus II, data tes hasil belajar siswa menunjukkan nilai rata-rata 80,00. Adapun siswa yang telah mencapai KKM pada siklus kedua ini sebanyak 18 orang siswa atau sebesar 93,75%, sedangkan yang tidak mencapai nilai KKM hanya 1 orang atau sebesar 6,25%. Dengan demikian, terlihat bahwa hasil belajar IPA siswa dengan penerapan pendekatan kontekstual mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri Heriadi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran pada materi cahaya dan sifatnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus II, selain terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa, aktivitas siswa saat kegiatan pembelajaran juga meningkat. Berdasarkan lembar observasi siswa siklus II, kegiatan siswa menunjukkan rata-rata 83,33% dengan kategori sangat baik. Artinya tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II berhasil dengan baik. Dengan demikian, kelemahan yang terdapat pada siklus I dapat diminimalisir. Hal ini terlihat dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa secara penuh dalam proses pembelajaran.

### **Penilaian Aktivitas Guru**

Penilaian terhadap aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, ditandai dengan peningkatan pemerolehan skor rata-rata yaitu pada siklus I dengan rata-rata berpredikat baik (3,3) kemudian pada siklus II meningkat menjadi berpredikat sangat baik (3,6).

Pembelajaran kontekstual melibatkan siswa dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata yang mereka alami. Penemuan makna adalah ciri utama dalam pendekatan kontekstual. Hal ini senada dengan pengertian pendekatan kontekstual menurut Elaine B. Johnson (2010) bahwa pendekatan kontekstual adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka. Senada dengan itu, menurut Chaedar Alwasilah (Johnson, 2010) setiap makna yang disajikan memiliki makna dengan kualitas yang beragam. Makna yang berkualitas adalah makna kontekstual, yakni dengan menghubungkan materi ajar dengan lingkungan personal dan sosial. Oleh karenanya, melalui kegiatan pembelajaran yang dialami sendiri oleh siswa akan menciptakan pembelajaran yang bermakna. Melalui pembelajaran yang bermakna siswa akan lebih mudah memahami konsep yang dipelajari, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

### **Diskusi dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini bersesuaian dengan beberapa penelitian terdahulu. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut. Pada penelitian Adi, Mestawaty & Minarni (2016) menjelaskan dalam penelitian berjudul *Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Tolitoli*. Sama-sama menggunakan metode yang sama namun pengukuran hasil belajar menggunakan ketuntasan belajar klasikal dimana pada siklus I diperoleh ketuntasan belajar klasikal 60,9%. Pada siklus II sebesar 91,3%. Penelitian ini hasilnya sesuai yaitu pendekatan ini tepat dan efektif untuk pembelajaran IPA.

Pada penelitian Kholilah (2015) mengadakan penelitian dengan judul *Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas IV pada Konsep Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi Melalui Pendekatan Kontekstual*. Meskipun metode kontekstual digunakan untuk meningkatkan

pemahaman siswa pada materi yang berbeda. Namun pendekatan ini tetap sama efektif untuk pembelajaran IPA.

Pada penelitian Rifah (2017) mengadakan penelitian dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Konsep Lingkungan*. Penelitian sama-sama ini dilakukan dalam dua siklus. Meskipun ditemukan perbedaan pada cara pengukuran hasil belajar siswa, pendekatan kontekstual tetap dianggap dan terbukti efektif bagi pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada pihak-pihak antara lain sebagai berikut. Siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai ketuntasan dan aktif dalam pembelajaran untuk dapat mempertahankan atau meningkatkan hasil belajarnya. Guru mata pelajaran IPA diharapkan dapat menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA di sekolah selain perlu adanya pengembangan lebih lanjut dalam mendesain pembelajaran yang berpedoman pada tahap-tahapan yang ada di pendekatan kontekstual. Untuk dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan pendekatan kontekstual, sebaiknya guru dapat mengoptimalkan waktu pertemuan, sehingga kualitas pembelajaran akan meningkat dan berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Pihak sekolah diharapkan bisa memberikan dorongan kepada para guru agar dapat menggunakan pendekatan kontekstual pada kegiatan pembelajaran selain mata pelajaran IPA di kelas yang lain, karena pendekatan kontekstual dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menyediakan sarana dan prasarana sebagai pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar. Bagi dunia pendidikan, sebaiknya penerapan pendekatan kontekstual dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan pendekatan kontekstual dengan penggunaan metode-metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan bermakna bagi siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi perkembangbiakan tumbuhan pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Pagerageung Kecamatan Pagerageung Kabupaten Pagerageung Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar IPA pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif terjadi peningkatan jumlah siswa yang sebelum pelaksanaan tindakan ada 19% yang telah tuntas memenuhi KKM, meningkat pada siklus I menjadi 69%, kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 100%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yaitu dari 73,1 menjadi 83,7. Pada aspek afektif, rata-rata siswa kelas VI telah mempunyai nilai afektif dengan predikat sangat baik. Pada aspek psikomotorik, rata-rata siswa kelas VI telah mempunyai nilai psikomotorik dengan predikat baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adi, A., Mestawaty, M., & Minarni R. J. (2016). Penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(10) 115-125.

Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

- Arlis, S. (2013). Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 113-122. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v13i2.4288>
- Cahyo, A. N. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: Diva Press
- Johnson, B. E. (2010). *CTL Contextual Teaching & Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. (Terj. Ibnu Setiawan). Bandung: Kaifa.
- Kholilah, K. (2015). *Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas IV pada Konsep Perubahan Kenampakan Permukaan Bumi Melalui Pendekatan Kontekstual*. (Skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Rifah, R. (2017). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III melalui Penerapan Pendekatan Kontekstual pada Konsep Lingkungan: Penelitian Tindakan Kelas di SD IT Nurul Qur'an Karawang*. (Skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Somadayo, S. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syafiani, S. (2017). Penggunaan pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPA materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di kelas IIA SDN 056635 Pasiran Air Hitam T.P. 2016/2017. *Keguruan: Jurnal Penelitian Pemikiran dan Pengabdian*, 5(1), 103-109.
- Zakiah, Z. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pendekatan Kontekstual pada Materi Pokok Gerak Benda (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas I MI Al-Hikmah Kemanggisian)*. (Skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.